

**PENGARUH PENDAPATAN MURABAHAH DAN IJARAH TERHADAP
PROFITABILITAS PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK
PERIODE 2014-2018**

Azhar¹⁾

Emma Yanti Zendrato²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

²⁾Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

¹⁾azhar@iainkerinci.ac.id

²⁾emmayantizendrato@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to see the effect of murabaha and ijarah income on the profitability of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk for the period 2014-2018. This research is a descriptive analytical and verification study using a quantitative approach. The type of data used is secondary data taken from the financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression. From the simultaneous testing (f test) it was concluded that Murabahah and Ijarah Income had a significant effect on the profitability of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, in other words the regression model proposed in this study concluded goodness of fit. Both independent variables contributed 41.9% to the profitability of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. From the partial test it was found that Murabahah Income had no effect on the profitability of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, while Ijarah Revenue has a negative relationship to the profitability (ROA) of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Keywords: Murabaha; Ijarah; Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pendapatan murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2018. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitis dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Dari pengujian secara simultan (uji f) disimpulkan bahwa Pendapatan Murabahah dan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, dengan kata lain model regresi yang diajukan dalam penelitian ini disimpulkan *goodness of fit*. Kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 41,9% terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dari pengujian secara parsial ditemukan bahwa Pendapatan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, sedangkan Pendapatan Ijarah mempunyai hubungan yang negatif terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Kata Kunci: Murabahah; Ijarah; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usahanya pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹ Bank syariah didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah.²

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1991 yang mana pada saat itu terbentuklah bank syariah pertama di Indonesia. Pada tahun 1992, legalisasi kegiatan perbankan syariah diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, dimana bank dengan sistem bagi hasil diakomodasi. Hal ini memberikan kesempatan pada perbankan syariah dalam mengembangkan dan mengoperasionalkan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Undang – Undang tersebut kemudian direvisi dengan Undang– Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, sehingga landasan hukum bank syariah menjadi cukup jelas dan kuat baik dari segi landasan maupun operasionalnya. Kemudian direvisi kembali dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, yang telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan lebih luas bagi pengembangan syariah di Indonesia.³

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Pokok usaha bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak berdasarkan prinsip syariah dan tidak boleh bertentangan dengan syariat. Karena konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits.⁴

Dalam melakukan kegiatan usahanya tersebut, diterapkan pula usaha dengan prinsip bagi hasil sebagai salah satu prinsip pokok dalam kegiatan perbankan syariah, prinsip yang mana akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada masing–masing pihak, baik bank maupun nasabah. Kegiatan usaha bank syariah selain menghimpun dana, juga menyalurkan dana dengan melakukan

¹ Nurul Hidayah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016*, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, Hal. 1.

² Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kesentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2005), Hal. 2.

³<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (Diakses 15 Desember 2019, Jam 09.20 WIB).

⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal. 43.

kegiatan pembiayaan, dan pinjaman, selain itu bank syariah juga memberikan pelayanan jasa. Salah satu produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah *Murabahah* dan *Ijarah*.

Murabahah

Murabahah adalah suatu jasa/produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada nasabahnya yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu.⁵ *Murabahah* merupakan akad jual beli dimana harga pokok dan keuntungan diberitahukan dan disepakati. Asal hukum jual beli adalah mubah hingga ada dalil yang melarangnya. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Dan Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”.⁶

Dalam akad *Murabahah* penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.⁷ Tingkat keuntungan ini bisa dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara spot (tunai) atau bisa dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama. Oleh karena itu, *murabahah* tidak dengan sendirinya mengandung konsep pembayaran tertunda (*deffered payment*), seperti secara umum dipahami oleh sebagian orang yang mengetahui *murabahah* hanya dalam hubungannya dengan transaksi pembiayaan di perbankan syariah, tetapi tidak memahami Fikih Islam.⁸

Ijarah

Secara terminologi *Ijarah* didefinisikan sebagai transaksi yang diperbolehkan untuk memperoleh manfaat barang yang sudah ditetapkan pada jangka waktu tertentu yang diketahui.⁹ *Ijarah* mempunyai kesamaan dengan *Murabahah*. Dalam praktiknya prosedur pembiayaan dan objek keduanya mempunyai kesamaan. Yang membedakan keduanya adalah akadnya. Dalam transaksi keuangan, *ijarah* dibagi menjadi dua yaitu *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*. Perbedaan kedua jenis ini terutama terletak pada kepemilikan aset tetap setelah masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah*, aset tetap akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah muntahiya bittamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik penyewa pada saat masa sewa jatuh tempo.¹⁰

⁵ Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: PT Kencana Pranadamedia Group, 2014), Ed. Ke-1, Hal. 193.

⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya Surah Al-Baqarah ayat 275.

⁷ Ismail, *Op.cit.*, Hal. 138.

⁸ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), Ed. Ke-1, Cet. Ke-2, Hal. 82.

⁹ Ditha Nada Pratama dan Lia Dwi Martika dan Teti Rahmyaawati, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*, JRKA Volume 3 Isue 1, Februari 2017, Universitas Kuningan, Hal. 58.

¹⁰ Ismail, *Op.cit.*, Hal. 160.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi risiko yang ada. Selain itu profitabilitas juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja manajerial sebuah perusahaan disebut baik jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi.¹¹

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return on Equity*) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas total modal untuk menghasilkan keuntungan, ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas.¹²

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank tertua kedua setelah bank Muamalat, yang memiliki kinerja terbaik dan memiliki tingkat laba yang paling tinggi dibanding dengan bank syariah lainnya. BSM telah mampu menunjukkan eksistensinya ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang fluktuatif. Sampai saat ini kinerja BSM selalu mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan aset BSM selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun posisi aset BSM per 31 Desember 2018 mencapai Rp98,34 triliun, tumbuh sebesar Rp10,42 triliun atau 11,85% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2017 sebesar Rp87,92 triliun. Karena merupakan salah satu bank syariah di Indonesia, sehingga kinerja BSM merupakan salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank syariah yang ada di Indonesia.

Berikut merupakan tabel pendapatan Bank Syariah Mandiri yang bersumber dari piutang *Murabahah* dan *Ijarah*, serta ROA Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

Tabel 1
Laporan Keuangan Triwulan Publikasi PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	TRIWULAN	MURABAHAH	IJARAH	ROA (%)
2014	I	33.272.979	375.044	1,77
	II	33.330.848	650.611	0,66
	III	32.881.327	1.044.965	0,80
	IV	33.708.424	1.041.576	0,17
2015	I	33.670.736	1.103.203	0,81
	II	47.956.286	1.119.199	0,55
	III	48.754.889	986.096	0,42
	IV	49.914.035	1.045.336	0,56

¹¹ Ditha Nada Pratama, dkk, *Op.cit.*, Hal. 54.

¹² Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, *Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)*, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.1 No. 1 Januari 2017, Universitas Islam Bandung, Hal. 20.

2016	I	49.859.592	1.103.063	0,56
	II	51.320.529	1.203.360	0,62
	III	52.422.148	1.332.729	0,60
	IV	53.201.181	1.330.260	0,59
2017	I	53.510.368	1.323.793	0,60
	II	53.695.744	1.233.436	0,59
	III	54.048.823	1.231.031	0,56
	IV	54.783.980	1.207.704	0,59
2018	I	55.825.704	1.170.238	0,79
	II	57.032.876	1.177.977	0,89
	III	57.782.020	1.178.952	0,95
	IV	59.393.119	1.171.123	0,88

Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Publikasi Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pendapatan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 mengalami fluaksi. Namun, dari tahun 2015 sampai tahun 2018 pendapatan *Murabahah* mengalami peningkatan. Pendapatan *Ijarah* mengalami fluaksi dari tahun ke tahun, begitu juga dengan ROA Bank Syariah Mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitis dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹³

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan dari tahun 2014-2018. Data yang digunakan bersumber dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan situs Bank Syariah Mandiri (www.mandirisyariah.co.id). Sumber penunjang lainnya berupa jurnal dan sumber-sumber lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis akan diuji dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persamaan Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 8.

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien

X1 = Pendapatan *Murabahah*

X2 = Pendapatan *Ijarah*

e = Error (tingkat kesalahan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kecocokan Model (Uji F)

Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* secara simultan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dapat diketahui dengan melakukan uji F.

Tabel 2

Hasil Uji F Pendapatan *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018

ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.698	2	.349	6.126	.010 ^b
Residual	.968	17	.057		
Total	1.665	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *Ijarah*, *Murabahah*

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil pengujian simultan (uji f) pada Tabel 2, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,126 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Dengan mengambil taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka F_{tabel} sebesar 3,59 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,126 > 3,59$ dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* secara bersama-sama mengalami kenaikan maka Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri juga akan naik dan sebaliknya, jika pendapatan *Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* secara bersama-sama mengalami penurunan maka profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri juga akan turun. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan cocok (fit).

Besar Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Besaran pengaruh pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 diketahui melalui besaran koefisien Determinasi (Tabel 4.7)

Koefisien Determinasi (R^2) Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Tabel 3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.350	,23861
a. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁴

Berdasarkan Tabel 3 nilai Koefisien Determinasi (R^2) untuk pendapatan *Murabahah* dan pendapatan *Ijarah* terhadap profitabilitas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,419 atau 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 41,9% terhadap Profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.242	.305		4.078	.001
<i>Murabahah</i>	1.432E-8	.000	.450	1.775	.094
<i>Ijarah</i>	-1.125E-6	.000	-.866	-3.414	.003
a. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 4 dapat diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 1,242 + 1,432X_1 - 1,125$$

Dari persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,242, artinya saat variabel independen X_1 (*Murabahah*) dan X_2 (*Ijarah*) bernilai nol (0), maka variabel dependen Y (ROA) akan bernilai 1,242.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Murabahah* sebesar 1,432 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara *Murabahah* dengan ROA,

¹⁴ Nurselvy Indriani, *Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah Periode 2013-2016*, Skripsi, 2018, FEBI IAIN Surakarta, Hal. 60.

menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pendapatan *Murabahah* akan meningkatkan Profitabilitas ROA (Y) sebesar 1,432%.

3. Nilai koefisiensi regresi variabel *Ijarah* sebesar -1,125 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara pendapatan *Ijarah* dengan ROA, yang menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pendapatan *Ijarah* maka akan mengurangi Profitabilitas ROA (Y) sebesar -1,125%.

Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018

Pada Tabel 4, diperoleh nilai t_{hitung} untuk Pendapatan *Murabahah* sebesar 1,775 lebih besar daripada t_{tabel} yang sebesar 1,740 dengan nilai signifikansi 0,94 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa Pendapatan *Murabahah* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA (Y) pada PT. Bank BNI Syariah periode 2012-2016.¹⁵ Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Reinissa, bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.¹⁶

Tinggi rendahnya nilai pembiayaan *Murabahah* (jual beli) akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan margin keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah. Margin keuntungan itulah yang kemudian akan menjadi laba Bank Syariah Mandiri.¹⁷

Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dapat disebabkan karena dalam pembiayaan *Murabahah* terdapat percepatan pelunasan, nasabah ingin langsung melunasi seluruh kewajibannya kepada bank. Sehingga keuntungan yang seharusnya akan masuk tetapi hilang karena adanya percepatan pelunasan yang juga akan mengurangi aset sehingga ROA juga menurun. Selain itu, ada kemungkinan nasabah pembiayaan *Murabahah* kurang tepat waktu dalam pengembalian dana yang telah disalurkan oleh bank.

Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian secara parsial (uji t) nilai t_{hitung} untuk Pendapatan *Ijarah* sebesar -3,414 lebih kecil daripada t_{tabel} yang sebesar 1,740, hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan *Ijarah* mempunyai hubungan yang negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai signifikansi untuk Pendapatan *Ijarah* sebesar 0,03 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini

¹⁵ Dodi Supriyanto dan Daeng Kusumah, *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016*, Artikel, STIE Ekuitas, Hal. 83.

¹⁶ Reinissa R. D. P, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*, Tbk, Jurnal Ilmiah, 2015, FEB Universitas Brawijaya, Hal. 14.

¹⁷ Dedeh Rahmawati, *Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Skripsi, 2017, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Hal. 43-44.

membuktikan bahwa H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018. Menurut Rahmadi, pendapatan *Ijarah* secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah dapat disebabkan ketidakstabilan hasil pembiayaan *Ijarah* dan bahkan cenderung menurun. Di samping itu, kondisi ini juga dapat disebabkan barang yang disewakan oleh pihak bank kepada nasabah akan memungkinkan terjadinya beberapa risiko, seperti adanya kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank harus menanggung kerusakan meskipun tetap mendapatkan biaya sewa, adanya biaya tambahan (perbaikan) dan mengalokasikan dana untuk biaya penyusutan barang. Biaya-biaya tersebut (kerusakan dan penyusutan barang) yang dikeluarkan oleh bank dapat mempengaruhi profit (keuntungan) yang diperoleh oleh bank syariah dan dapat menurunkan profitabilitas bank syariah.¹⁸

Hasil penelitian ini sama dengan yang diperoleh Sholihah bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang berarti semakin tinggi nilai pembiayaan *Ijarah* maka semakin turun profitabilitasnya.¹⁹ Namun berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Eprianti dan Olypia, yang menunjukkan bahwa pendapatan *Ijarah* mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung.²⁰

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian secara simultan (uji f), diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,126 > 3,59$ dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya Pendapatan *Murabahah* dan Pendapatan *Ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri. Dengan kata lain model regresi yang diajukan dalam penelitian ini disimpulkan *goodness of fit*.
2. Dari pengujian Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai R^2 sebesar 0,419 atau 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 41,9% terhadap Profitabilitas ROA Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
3. Dari pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $1,775 > 1,740$ dengan nilai signifikansi $0,94 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima, sehingga

¹⁸ Eko Rahmadi, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016*, Skripsi, 2017, FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hal. 67-68.

¹⁹ Nita Mar'atus Sholihah, *Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh dan Kafalah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, 2019, FEBI IAIN Tulungagung, Hal. 95.

²⁰ Nanik Eprianti dan Olypia Adhita, *Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)*, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.1 No. 1 Januari 2017, Universitas Islam Bandung, Hal. 32.

dapat disimpulkan Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.

4. Dari pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-3,414 < 1,740$, hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan *Ijarah* mempunyai hubungan yang negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018.

Saran

Berdasarkan kesimpulan ini diharapkan maka saran pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat membuat variabel independennya berpengaruh besar.
2. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, penelitian ini hanya menggunakan periode selama 5 tahun yaitu periode 2014-2018 sehingga menyebabkan koefisien dalam penelitian ini tidak begitu besar. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dalam periode panjang tidak hanya 5 tahun saja dan menambah jumlah variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Ed. Ke-1, Cet. Ke-2. Jakarta: Sinar Grafika.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Anjani, Rivalah dan Maulidiyah Indira Hasmarani. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015”. Dalam Syariah Paper Accounting FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ascarya dan Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kesentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.
- Nikolaus Duli. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eprianti, Nanik dan Olypia Adhita. 2017. “Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)”. Dalam Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.1 No. 1 Januari, Universitas Islam Bandung.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Ed. Ke-1, Cet. Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyani, Diyah Santi. “Analisa Kontribusi Pembiayaan Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BNI Syariah”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun.

- Hardini, Isriani dan Muh. H. Giharto. 2007. *Kamus Perbankan Syariah: Dilengkapi Penjelasan Singkat dan Perbandingan dengan Bank Konvensional*. Bandung: MARJA.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, Nurul. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016”. Skripsi. FEB dan FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriani, Nurselvy. “Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah Periode 2013-2016”. Skripsi. FEBI IAIN Surakarta.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Ed. Ke-1, Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. Ke-1, Cet. Ke-3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Albert. 2019. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Jakarta: Media Publishing.
- Noviati, Tika. 2016. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah”. Skripsi. FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- P, Reinissa R. D. 2015. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarkah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk” *Jurnal Ilmiah*. FEB Universitas Brawijaya.
- Pratama, Ditha Nada, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmyaawati. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *JRKA Volume 3 Isue 1*, Februari, Universitas Kuningan.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Cet. Ke-3. Ponorogo: CV WADE Group.
- Rahmadi, Eko. 2017. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarkah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016”. Skripsi. FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati, Dedeh. 2017. “Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. Skripsi. FEB UIN Syarif Hidayatullah.
- Sholihah, Nita Mar’atus. “Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Qardh dan Kafalah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri”. Skripsi. FEBI IAIN Tulungagung.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Ed. Ke-1, Cet. Ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sjahdeini. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: PT Kencana Pranadamedia Group.
- Supriyanto, Dodi dan Daeng Kusumah. “Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016”. Artikel, STIE Ekuitas.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.